

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Disebut sebagai penelitian lapangan karena data utama yang digunakan oleh peneliti berasal dari lapangan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.¹ Jenis penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi diawali dengan campur tangan dari pihak peneliti. Intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati.²

Adapun pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dalam penelitian ini peneliti berlaku sebagai instrumen kunci, dengan menganalisis data secara induktif untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.³ Penelitian kualitatif menekankan pada pentingnya empati sebagai jalan untuk menggali *emik* atau perspektif subyek yang diteliti. Peneliti tidak boleh mengambil kesimpulan berdasarkan apa yang baru didengar, melainkan peneliti harus memasuki pengalaman subyek yang diteliti.⁴

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan alasan data yang hendak dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang berbentuk deskripsi. Disamping itu peneliti ingin lebih memahami makna dari deskripsi yang diungkapkan oleh subyek penelitian. Selain itu penelitian ini lebih mempunyai perspektif *emik*, dengan kata lain data yang dikumpulkan diupayakan dideskripsikan berdasarkan ungkapan, bahasa, pandangan serta cara berpikir subyek penelitian.

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), Hal. 22.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), Hal. 21.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), Hal. 9.

⁴ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif IPS* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), Hal. 61.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji tentang pelaksanaan Pemilu 2019 yang menjadi kemenangan untuk partai persatuan pembangunan (PPP) di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Dimana yang ingin diteliti penulis adalah peran santri yang kuat dan kompak dalam menjalankan strategi pemilihan. Untuk melihat efektivitas kinerja tim kampanye yang didominasi santri Jepara, Jawa Tengah yang menempuh pendidikan di Pondok pesantren Al Anwar Sarang, Rembang, Jawa Tengah. Adapun obyeknya ialah pemilu legislatif tingkat daerah Jepara yang ketika tahun 2019 diadakan serentak dengan pemilu Presiden dan Wakil Presiden, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Tempat pada kajian ini bertempat di Kabupaten Jepara, Jawa Tengah dengan memperhatikan daerah pemilihan tiap calon DPRD dari fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) seperti Kecamatan Mayong, Kecamatan Donorojo dan kecamatan dengan basis santri alumni pondok pesantren Al Anwar Sarang, Rembang, Jawa Tengah.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian didefinisikan oleh Andi Prastowo sebagai suatu benda, hal atau orang yang digunakan untuk melekatkan variabel penelitian dan hal yang sedang dipermasalahan. Subyek penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu subyek primer dan subyek sekunder. Subyek primer merupakan pelaku utama yang dijadikan penelitian. Sedangkan subyek sekunder adalah pelaku pendukung sebagai sumber data tambahan yang dapat memperkuat data yang dikemukakan oleh subyek primer.⁵

D. Sumber Data

Penelitian ilmiah memerlukan data untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap. Hal ini dilakukan agar data yang terkumpul dapat relevan dengan masalah yang diteliti. Sehingga tidak

⁵ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016), Hal. 28.

menimbulkan kekeliruan interpretasi dan kesimpulan dalam pengumpulan data serta data yang diperoleh benar-benar akurat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian atau berasal dari lapangan. Data-data ini dapat dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya.⁶

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang melengkapi data primer untuk mendukung proyek penelitian.⁷ Data sekunder bersumber dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen yang relevan dengan masalah penelitian.⁸ Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari partai politik dan lembaga kepemiluan yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dikenal umumnya adalah *pertama*, wawancara mendalam. Teknik ini menuntut peneliti untuk menguasai tata cara wawancara yang baik agar dapat memperoleh data atau informasi yang rinci dan mendalam. *Kedua*, teknik observasi. Dalam menggunakan teknik ini peneliti harus berusaha agar dapat diterima dengan baik oleh subyek penelitian. *Ketiga*, teknik dokumentasi yang berupa catatan penting baik dari lembaga maupun perorangan.⁹

Informasi tentang pola kemitraan yang terjalin antara kedua belah pihak yang bermitra akan digali oleh peneliti sebagai instrumen penelitian, melalui teknik wawancara secara mendalam terhadap subyek penelitian. Melalui teknik ini akan tergali secara rinci mengenai keberlangsungan pola kemitraan yang terjalin selama ini. Sehingga diharapkan dapat

⁷ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, Hal. 32.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 157.

⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), Hal. 72.

mengungkap pengalaman dan pengetahuan dari subyek penelitian. Peneliti berusaha untuk membuat subyek penelitian lebih terbuka dan leluasa dalam memberikan informasi atau data yang diperlukan dalam pemecahan masalah penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan menggunakan beberapa teknik. *Pertama*, dengan teknik triangulasi. Baik triangulasi sumber, waktu dan teknik pengumpulan data. Dengan menggunakan teknik ini peneliti akan berupaya untuk menggali data dari warga di sekitar lokasi penelitian yang mampu membantu memberikan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. *Kedua*, pengecekan kebenaran informasi kepada subjek penelitian (*member check*). *Ketiga*, perpanjangan waktu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lengkap serta untuk memeriksa konsistensi informasi dari subjek penelitian sampai pada titik jenuh data (keterulangan data atau informasi).¹⁰

G. Pengambilan dan Penentuan Sampel Informan

Dalam penelitian kualitatif, pengambilan dan penentuan sampel informan menggunakan teknik sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Adapun teknik sampling yang digunakan oleh peneliti adalah non probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel informan yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Salah satu teknik non probability sampling adalah purposive sampling.

Ciri-ciri sampel dapat diketahui sebagai berikut:

1. Rancangan sampel yang muncul, sampel tidak dapat ditentukan atau ditarik terlebih dahulu.
2. Pemilihan sampel secara berurutan, tujuan memperoleh variasi sebanyak-banyaknya hanya dapat dicapai apabila pemilihan satu sampel dilakukan jika satunya sudah dijangkau dan dianalisis.

¹⁰ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 82-83.

3. Penyelesaian berkelanjutan dari sampel, pada mulanya setiap sampel sama kegunaannya. Namun, semakin banyak informasi yang masuk dan semakin mengembang hipotesis kerja akan nyata bahwa sampel akan dipilih atas dasar fokus penelitian.
4. Pemilihan berakhir jika sudah terjadi pengulangan, pada sampel ini jumlah ditentukan oleh pertimbangan-pertimbangan informasi yang diperlukan jika terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.

Keputusan penentuan sampel, besarnya, dan strategi sampling pada dasarnya bergantung pada penentuan satuan kajian. Satuan kajian dapat bersifat perorangan, seperti santri, pejabat partai dan pejabat legislatif. Apabila perorangan sudah ditentukan sebagai satuan kajian maka pengumpulan data dipusatkan disekitarnya. Bahan yang dikumpulkan adalah apayang terjadi dalam kegiatan, apa yang mempengaruhinya, bagaimana sikapnya dan lain-lain. Adapun satuan kajian dalam penelitian ini adalah santri dan pejabat PPP di Kabupaten Jepara.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat awal pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode waktu tertentu. Ketika peneliti melakukan wawancara kepada informan, maka peneliti sudah harus menganalisis jawaban dari informan. Kemudian apabila setelah dianalisis jawaban informan dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi dan begitu seterusnya hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya jenuh. Adapun urutan analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data dan pembuatan narasi/ deskripsi (interpretasi) atau penarikan kesimpulan.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal. 91.

Pertama, pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi atau penggabungan antara ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan hingga berhari-hari bahkan berbulan-bulan hingga data diperoleh cukup untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti.¹²

Kedua, reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum hal-hal penting dan memfokuskan pada masalah yang sedang diteliti. Karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara rinci. Semakin lama peneliti melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data akan semakin kompleks dan rumit. Oleh sebab itu perlu dilakukan reduksi data.

Ketiga, pemaparan data. Setelah peneliti mereduksi data yang telah diperoleh, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah memaparkan data. Pemaparan data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram atau uraian singkat. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan dalam pemaparan data adalah dengan teks berbentuk naratif. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh oleh peneliti dapat tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah untuk dipahami.

Keempat, penarikan kesimpulan. Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum diteliti. Temuan ini dapat berupa hubungan kausal interaktif, hipotesis atau teori.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Hal. 134.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hal. 92-99.